

**ANALISIS PEMBELAJARAN *BERBASIS LESSON STUDY* DALAM
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

OLEH

NURUL ULFA NASUTION
NPM. 1502070031



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata-1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, 14 Januari 2021, pada pukul 08:30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama : Nurul Ulfa Nasution
NPM : 1502070031
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Pembelajaran Berbasis *Lesson Study* Dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (B+) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Prof. Dr. H. E. F. Nasution, M.Pd

Sekretaris

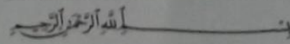
Dra. Hj. Samsuurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI :

1. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si
2. Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si
3. Dra. Fatmawarni, MM



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nurul Ulfa Nasution
NPM : 1502070031
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Analisis Pembelajaran Berbasis Lesson Study Dalam Meningkatkan
Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa

Saya layak di sidangkan:

Medan, Januari 2021

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Dekan,

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi Pendidikan
Akuntansi

(Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd)

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

ABSTRAK

NURUL ULFA NASUTION. NPM : 1502070031. Analisis Pembelajaran Berbasis Lesson Study Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar siswa dengan pembelajaran *berbasis lesson study* . Metode dalam pengumpulan data pada penelitian ini dengan menganalisis 10 jurnal penelitian terdahulu. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat hal ini dapat dilihat dari peningkatan indikator dari kemampuan dalam mengemukakan gagasan berfikir , keaktifan bertanya kepada guru dalam kegiatan belajar mengajar, kemampuan berdiskusi dengan kelompok belajar, banyak siswa yang memiliki nilai memenuhi KKM, oleh karena itu dari analisis penulis dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *berbasis lesson study* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Aktivitas dan Hasil Belajar, Pembelajaran Berbasis *Lesson Study*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang melimpahkan rahmad, taufik dan hidayahnya kepada penulis serta tidak lupa juga Shalawat beriring salam penulis tujukan kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul **“ANALISIS PEMBELAJARAN BERBASIS LESSON STUDY DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA”**.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan proposal ini masih terdapat kesalahan, baik dari segi penyusunan tata bahasa maupun data - data yang disusun dalam proposal ini. Oleh sebab itu penulis dengan senang hati akan menerima kritik serta saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan proposal ini.

Selama proses penyusunan proposal ini, penulis banyak menerima bantuan berupa materi dan dorongan semangat dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, izinkan penulis mengucapkan banyak terima kasih, kepada:

1. Kedua orang tua penulis Ayahanda Saipul Anwar Nasution dan Ibunda Zaitun Panjaitan yang senantiasa mendoakan, membesarkan, mendidik, dan mendukung penulis dengan penuh kasih sayang dan pengorbanan yang tidak terhingga.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M. AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Prof. Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd selaku wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dra.Hj. Dewi Kesuma Nst., selaku wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Faisal Rahman Dongoran, SE, M.Si selaku Sekretaris Program Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dalam memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
9. Seluruh Dosen Pengajar dan Staff Biro Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Akhir kata semoga proposal ini dapat memberikan banyak manfaat bagi kita semua.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Medan, Januari 2021

NURUL ULFA NASUTION
NPM: 1502070031

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan ridho kepada hamba- Nya, Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang menuntun umat manusia kepada jalan yang di ridhoi Allah SWT.

Tugas Akhir ini dipersembahkan kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan sehingga Tugas Akhir ini selesai, Mereka adalah :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, hidayah, rezeki dan semua yang saya butuhkan.
2. Kedua orang tua saya tercinta Ayahanda Saipul Anwar Nasution dan Ibunda Zaitun Panjaitan yang senantiasa mendoakan, membesarkan, mendidik, dan mendukung saya dengan penuh kasih sayang dan pengorbanan yang tidak terhingga.
3. Adik- Adik saya, Ahmad Reza Fakhlefy Nasution, Ahmad Salman Alfarizi Nasution, Ahmad Azid Arba'a Nasution yang telah memberikan semangat kepada saya.
4. Rifki Amarullah Alris terkasih, yang selalu menemani, memberi dukungan dan semangat kepada saya .

DAFTAR ISI

	Halaman
BERITA ACARA	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Masalah.....	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	8
A. Deskripsi Teori	8
1. <i>Lesson Study</i>	8
a. Pengertian <i>Lesson Study</i>	8
b. Keunggulan <i>Lesson Study</i>	10
c. Manfaat <i>Lesson Study</i>	11
d. Pelaksanaan <i>Lesson Study</i>	12

e. Langkah Implementasi <i>Lesson Study</i>	13
2. Aktivitas Belajar	17
a. Pengertian Aktivitas Belajar	17
b. Prinsip-Prinsip Aktivitas Belajar	19
c. Jenis-Jenis Aktivitas Belajar	21
3. Hasil Belajar	23
a. Pengertian Hasil Belajar.....	23
b. Tujuan Hasil Belajar	23
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	24
d. Indikator Hasil Belajar.....	25
e. Penilaian Hasil Belajar.....	28
B. Penelitian yang Relevan	29
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	32
B. Sumber Data dan Data Penelitian	33
C. Instrumen Penelitian	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data.....	35
F. Rencana Pengujian dan Keabsahan Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Paparan Data Hasil Penelitian.....	39
B. Pembahasan	55

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.....	32
Tabel 4.1.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup	61
Lampiran 2. Form K-1	63
Lampiran 3. Form K-2	64
Lampiran 4. Form K-3	65
Lampiran 5. Berita Acara Bimbingan Proposal	66
Lampiran 6. Lembar Pengesahan Proposal	67
Lampiran 7. Permohonan Perubahan Judul Skripsi	68
Lampiran 8. Lembar Pengesahan Proposal	69
Lampiran 9. Surat Keterangan Menyelesaikan Seminar Proposal	70
Lampiran 10. Surat Pernyataan Tidak Plagiat	71
Lampiran 11. Surat Permohonan Izin Riset	72
Lampiran 12. Surat Balasan Riset	73
Lampiran 13. Berita Acara Bimbingan Skripsi	74
Lampiran 14. Surat Permohonan Ujian Skripsi	75
Lampiran 15. Surat Pernyataan Permohonan Ujian Skripsi	76
Lampiran 16. Lembar Pengesahan Skripsi	77
Lampiran 17. Lembar Keaslian Skripsi	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah upaya memanusiakan manusia. Dalam upaya memanusiakan manusia, pendidikan tidak dapat terlepas dari kehidupan manusia itu sendiri. Pendidikan akan terus melekat dalam diri manusia sepanjang hayatnya (*life long education*).

Dalam dunia pendidikan, manusia memegang peranan yang penting baik sebagai subjek maupun sebagai objek dari pendidikan. Pendidikan diharapkan mampu melahirkan generasi yang handal dan tangguh dalam menghadapi tantangan dan persoalan yang semakin kompleks di masa depan. Pendidikan juga sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan nasional bangsa Indonesia sebagaimana telah diamanatkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan demikian, pendidikan memegang peranan penting dalam memajukan bangsa ini.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat, dan bangsa.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa pendidikan pada dasarnya menitikberatkan tentang suasana belajar dan proses pembelajaran untuk mewujudkan tujuan pendidikan itu sendiri yaitu berkembangnya aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan dari peserta didik.

Hal ini senada dengan pendapat Wina Sanjaya (2011: 2) yang menyatakan bahwa pendidikan tidak boleh mengesampingkan proses belajar (pendidikan tidak semata-mata berusaha untuk mencapai hasil belajar) sehingga fokus pendidikan adalah bagaimana memperoleh hasil atau proses belajar yang terjadi pada diri peserta didik. Selain itu, menurut Rusman (2010: 379), kegiatan belajar dan mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan dimana pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses belajar mengajar dirancang dan dijalankan secara profesional baik oleh guru maupun oleh siswa.

Menurut Sugihartono, dkk (2012: 81), pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi, dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil optimal. Berdasarkan pendapat di atas, dapat diketahui bahwa peran guru sebagai pendidik tidak hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran saja tetapi juga membuat siswa sebagai peserta didik terlibat dalam aktivitas belajar agar proses belajar mengajar menjadi lebih efektif.

Di sisi lain, peningkatan kualitas pembelajaran merupakan suatu hal yang selalu ingin diciptakan dan dikembangkan oleh guru sebagai pendidik. Salah

satu upaya yang dapat digunakan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran adalah melalui *lesson study*. Menurut Rusman (2010: 380), *lesson study* merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran yang dilaksanakan secara kolaboratif dan berkelanjutan oleh sekelompok guru.

Lesson study pertama kali dikembangkan oleh guru pendidikan dasar di Jepang sejak awal tahun 1990-an. Melalui *lesson study*, guru-guru di Jepang mengkaji pembelajaran melalui perencanaan dan observasi bersama yang bertujuan untuk memotivasi siswa-siswanya aktif belajar mandiri (Rusman, 2010: 387). *Lesson study* dipilih dan diimplementasikan karena mempunyai beberapa keutamaan. Salah satu keutamaan *lesson study* yaitu *lesson study* dapat meningkatkan keterampilan atau kecakapan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran karena belajar dari suatu pembelajaran (Rusman, 2010: 391). Menurut IMSTEP-JICA (dalam Rusman, 2010: 398), *lesson study* dilaksanakan dalam tiga tahapan yaitu 1) perencanaan (*plan*), 2) pelaksanaan (*do*), dan 3) refleksi (*see*).

Menurut Rusman (2010: 380-381), proses pembelajaran konvensional ini cenderung memposisikan guru sebagai transmittor/transformator yaitu orang yang menyampaikan informasi kepada siswa secara *one way communication* dan menekankan pada guru sebagai satu-satunya sumber informasi (*teacher-centered*) daripada bagaimana siswa belajar (*student-centered*) sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa kurang optimal. Oleh karena itu, *lesson study* diharapkan mampu menjadi salah satu alternatif untuk mendorong terjadinya

perubahan proses pembelajaran yang lebih efektif sehingga peningkatan hasil belajar siswa dapat terwujud.

Dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Titiek Ulfatun bahwa aktivitas siswa masih rendah. Hal ini dibuktikan dari 31 siswa, 18 siswa (58,06%) yang memperhatikan penjelasan guru terkait materi yang disampaikan, hanya 3 siswa (9,68%) yang menjawab pertanyaan terkait materi pelajaran yang disampaikan, 13 siswa (41,94%) yang mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan dengan seksama, dan hanya 5 siswa (16,31%) yang segera mencatat hal-hal penting terkait materi pelajaran yang dipelajari. Jika dibandingkan dengan indikator keberhasilan aktivitas belajar menurut Mulyasa (2009: 174) dimana jika dilihat dari segi proses, suatu pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) siswa terlibat aktif dalam pembelajaran maka pembelajaran yang terjadi di kelas tersebut belum dapat dikatakan berhasil karena siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran belum mencapai minimal 75%.

Selain itu, berdasarkan hasil dokumentasi peneliti yang dilakukan oleh Titiek Ulfatun nilai tes siswa juga masih rendah. Hal ini dibuktikan dari 31 siswa, hanya 6 siswa (19,35%) yang memperoleh nilai di atas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kompetensi pengetahuan yang telah ditentukan oleh pihak sekolah yaitu 2,84 (B-) atau jika dikonversi ke dalam interval nilai 1-100 yaitu 69. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti aktivitas dari hasil belajar siswa yang masih rendah dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang digunakan masih belum berpusat pada siswa (*student-centered*). Strategi

pembelajaran yang digunakan belum mampu membuat siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini membuat proses pembelajaran kurang menarik bagi siswa karena proses pembelajaran terkesan monoton dan menyebabkan siswa kurang aktif di kelas sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.

Selain itu, penulis juga mengambil rujukan dari google Scholar Ibu Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si dengan Judul Pembelajaran Akuntansi Dengan Kegiatan *Lesson Study* di FKIP UMSU , penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan jumlah sampel 34 orang dengan pelaksanaan *Lesson Study* dilakukan melalui tiga tahapan yaitu Plan, Do dan See. Prosedur penelitian dilakukan dengan menerapkan langkah-langkah lesson study. Tahap pertama adalah melaksanakan RPP dengan sesama dosen penanggung jawab mata kuliah serumpun kemudian melaksanakan kelas Tindakan di kelas sambil melakukan observasi dibantu oleh beberapa observer dan terakhir dilakukan refleksi atas pelaksanaan pembelajaran. Instrumen penelitian berupa lembar observasi. Teknik analisis data adalah teknik analisis deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembelajaran Akuntansi dengan Kegiatan Lesson Study. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sulitnya siswa dalam mempelajari akuntansi yang mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Dengan temuan hasil penelitian ini adalah masih rendahnya aktivitas belajar siswa. jadi hasil belajar yang diperoleh masih dalam kategori sedang dengan nilai hitung rata-rata 71.

Dengan pertimbangan inilah yang mendorong penulis untuk meneliti masalah ini, mengingat pentingnya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar

yang optimal. Sehubungan dengan hal tersebut maka penulis mengemukakan judul : **“ANALISIS PEMBELAJARAN *BERBASIS LESSON STUDY* DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA”**.

B. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini berpusat pada inti dari pemecahan masalah maka peneliti membatasi penelitian ini dengan berfokus pada proses pembelajaran *berbasis lesson study* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah proses pembelajaran *berbasis Lesson Study* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa ?
2. Apakah proses pembelajaran *berbasis Lesson Study* dapat meningkatkan hasil belajar siswa ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis buat diatas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui proses pembelajaran *berbasis Lesson Study*.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui proses pembelajaran *berbasis Lesson Study*.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengalaman dan pengetahuan peneliti tentang pembelajaran *berbasis Lesson Study* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa

2. Bagi Peneliti Lainnya

Sebagai referensi yang dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan perbandingan dalam melakukan hal yang sama diwaktu yang akan datang.

BAB II

STUDI KEPUSTAKAAN

A. Deskripsi Teori

1. Pembelajaran *Berbasis Lesson Study*

a. Pengertian *Lesson Study*

Menurut Rusman (2011: 383), *Lesson Study* adalah suatu upaya pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan pada prinsip-prinsip kolegalitas dan mutual learning untuk membangun sebuah *learning community*.

Petter Dudley dalam bukunya *Lesson Study: a handbook* (2014) mendeskripsikan: *Lesson Study is a professional learning process. It works because it focuses on the **learning** and **progress** made by children as their practitioners develop specific pedagogic techniques designed to improve an aspect of teaching and learning identified within their setting. Lesson Study* merupakan sebuah proses pembelajaran yang profesional. Cara ini berhasil karena berfokus pada pembelajaran dan kemajuan yang dibuat oleh anak-anak ketika para praktisi mereka mengembangkan rancangan teknik pedagogik khusus untuk meningkatkan aspek pengajaran dan pembelajaran yang diidentifikasi dalam pengaturan mereka.

Ada dua model *Lesson Study* (Rustono, 2008), yaitu :

- a. *Lesson Study* Berbasis Sekolah yang dilakukan di sekolah oleh guru dari berbagai bidang studi serta kepala sekolah. Pada pelaksanaannya, sekolah mungkin saja melibatkan pihak luar sebagai tenaga ahli seperti dosen dari perguruan tinggi atau undangan lain. *Lesson Study* berbasis

sekolah dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran setiap bidang studi.

- b. Model kedua dari *Lesson Study* adalah *Lesson Study* Berbasis Kelompok Guru. Kelompok guru biasanya berdasarkan bidang studi pada wilayah kerja tertentu, misalnya MGMP atau KKG. Kegiatan *Lesson Study* biasanya dikoordinir oleh kelompok guru tersebut dan dibina oleh dinas pendidikan yang terkait. Beberapa tim ahli dari dosen juga dilibatkan beserta para mahasiswa dengan bidang yang sama. Hal ini bertujuan agar terjadi kerjasama ilmiah di antara praktisi pendidikan.

Lesson Study adalah sebuah model untuk pembelajaran kolaboratif yang professional, masukan dengan kualitas yang tinggi diikuti oleh aktivitas:

- a. Guru yang berjumlah dua atau lebih bekerja bersama, mengembangkan praktek di dalam kelas, fokus pada kebutuhan dan belajar secara nyata untuk mencoba memecahkan sebuah masalah pembelajaran yang berpengaruh pada siswa;
- b. Guru terlibat dalam mengembangkan rancangan teknik mengajar untuk meningkatkan aspek pembelajaran tertentu yang telah diidentifikasi dari murid;
- c. Guru mencatat apa yang mereka pelajari dan pengalaman praktek yang mereka peroleh dari orang lain, misalnya, dengan pembinaan, memimpin rapat pengembangan profesional atau menyediakan pelajaran demonstrasi (Dudley, 2008).

Prinsip-prinsip *lesson study* menurut Sukirman (2011), adalah (1) peningkatan kualitas kerja profesional pendidik, (2) berkaitan langsung dengan pembelajaran di kelas, (3) adanya kebersamaan dalam pemecahan masalah pembelajaran, (4) saling memberi dalam pemahaman dan praktik pembelajaran, dalam bentuk kritik dan saran yang membangun, (5) berkelanjutan, sehiongga terbangun masyarakat belajar.

b. Keunggulan *Lesson Study*

Lesson study merupakan pembinaan kompetensi profesional dosen tentu mempunyai keunggulan atau keutamaan yang membedakan *lesson study* dengan cara lain dalam mengembangkan kompetensi profesional guru.

Rusman (2010:391) mengatakan bahwa “Keutamaan dari *lesson study* adalah dapat meningkatkan keterampilan atau kecakapan dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru melalui kegiatan *lesson study*, yakni belajar dari suatu pembelajaran.” *Lesson study* merupakan suatu cara efektif yang dapat meningkatkan kualitas belajar dan mengajar serta pelajaran di kelas. Hal itu benar, karena:

- 1) Pengembangan *lesson study* dilakukan dan didasarkan pada hasil *sharing* pengetahuan profesional yang berlandaskan pada praktik dan hasil pengajaran yang dilaksanakan para guru.
- 2) Penekanan mendasar pada suatu *lesson study* adalah para siswa memiliki kualitas belajar.
- 3) Tujuan pelajaran dijadikan fokus dan titik perhatian utama dalam pembelajaran di kelas.
- 4) Berdasarkan pengalaman nyata di kelas, *lesson study* mampu menjadi landasan bagi pengembangan pembelajaran.
- 5) *Lesson study* akan menempatkan peran para guru sebagai peneliti pembelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas, *lesson study* menjadi suatu model pembinaan profesi guru yang tepat untuk mengembangkan kompetensi

profesional guru sebagai pendidik. *Lesson study* mempunyai keunggulan menciptakan kerja sama antar guru dalam mengembangkan pembelajaran, memberi peluang guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran secara bersama-sama, dan menjadikan guru semakin dekat dalam berkomunikasi.

c. Manfaat *Lesson Study*

Lesson study yang merupakan sebuah kerja kolaboratif antara guru diharapkan memberi sumbangan yang besar terhadap peningkatan mutu pendidikan dalam hal ini peningkatan mutu profesional guru. Dengan demikian manfaat dari pelaksanaan *lesson study* tersebut dapat dijadikan acuan dalam peningkatan profesionalisme guru.

Adapun manfaat *lesson study* adalah :

- a) Meningkatnya pengetahuan dosen tentang materi ajar dan pembelajarannya.
- b) Meningkatnya pengetahuan guru tentang cara mengobservasi aktivitas belajar siswa.
- c) Menguatnya hubungan kolegialitas baik antar guru maupun dengan observer lain sebagai guru.
- d) Menguatnya hubungan antara pelaksanaan pembelajaran sehari-hari dengan tujuan pembelajaran jangka panjang.
- e) Meningkatnya motivasi guru senantiasa berkembang.

d. Pelaksanaan *Lesson Study*

Lesson study merupakan model pembinaan profesi guru dalam pelaksanaannya terdiri dari beberapa tahap yang harus dilakukan. Mulyana (Rusman, 2010:395) menyebutkan ada empat tahap dalam melakukan *lesson study*, yakni:

1) Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini guru yang tergabung dalam *lesson study* secara kolaboratif menyusun RPP yang berpusat kepada peserta didik. Perencanaan berawal dari analisis terhadap kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran, seperti: kompetensi dasar, cara membelajarkan siswa, menyiasati kekurangan fasilitas belajar, dan secara kolaboratif juga guru-guru mencari solusi dalam memecahkan permasalahan yang ditemukan tersebut. Dari hasil analisis guru-guru tersebut diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan RPP untuk diterapkan pada proses pembelajaran.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini ada dua kegiatan yakni kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh salah seorang guru yang disepakati atau atas permintaan sendiri untuk mempraktikkan RPP yang telah disusun bersama dan kegiatan observasi yang dilakukan oleh guru-guru yang bertindak sebagai observer atau pengamat.

3) Tahap Refleksi

Tahap ini dilakukan dalam bentuk diskusi yang diikuti oleh seluruh peserta *lesson study* yang dipandu oleh seorang ketua. Diskusi dimulai dari penyampaian kesan-kesan guru yang telah mempraktikkan pembelajaran. Selanjutnya, semua pengamat menyampaikan tanggapan atau saran secara bijak terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan yang didukung oleh bukti-bukti yang diperoleh dari hasil pengamatan, tidak berdasarkan opininya sendiri. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk perbaikan proses pembelajaran kedepannya.

4) Tahap Tindak Lanjut

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam *lesson study* sebagai bentuk untuk menindaklanjuti hasil dari refleksi terhadap kegiatan *lesson study*. Tindak lanjut ini sebagai upaya perbaikan proses pembelajaran berikutnya.

e. Langkah Implementasi *Lesson Study*

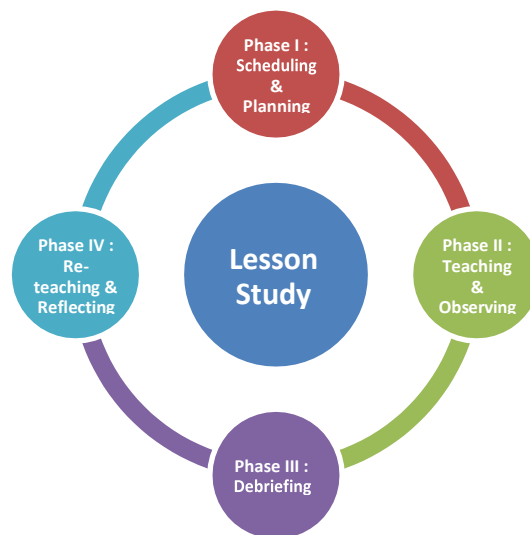
Lesson Study merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara kelompok/tim. Untuk melaksanakan *Lesson Study* dengan baik, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan pada saat pembentukan tim (Haithcock, 2010), sebagai berikut:

- a. Memiliki harapan atau tujuan bersama
- b. Saling berkontribusi
- c. Setiap anggota tim harus mendengarkan dan fokus pada masalah, bukan pada perorangan
- d. Anggota tim saling mendukung dan memberikan tantangan
- e. Anggota tim harus memenuhi tanggungjawabnya secara

perorangan, bekerjasama, menjaga interaksi dan saling menghormati.

Dengan demikian, tim yang dibentuk untuk *Lesson Study* diharapkan akan benar-benar belajar, berbagi, dan bekerjasama untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran.

Fase dalam *Lesson Study* digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Fase *Lesson Study*

Sumber: Haithcock, 2010

Langkah / fase dalam *Lesson Study* dapat diuraikan sebagai berikut:

Fase I : Penjadwalan & Perencanaan (*scheduling & planning*)

Jadwal dapat dibuat agar guru memiliki perencanaan waktu, berdasarkan mata pelajaran dan / atau tingkat kelas, untuk terlibat dalam kolaboratif, sistematis pemecahan masalah, dan meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Kegiatan perencanaan:

- a. Membuat jadwal pertemuan
- b. Menentukan tempat pertemuan

- c. Membuat undangan kepada anggota tim *Lesson Study*
- d. Menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan, seperti pensil, pulpen, kertas, blocknote, dan lain-lain
- e. Menentukan tujuan untuk dicapai oleh tim *Lesson Study*

Fase II : Pengajaran & Observasi (*teaching & observating*)

Langkah untuk pengajaran dan observasi, serta bukti apa saja yang dikumpulkan pada pelajaran awal yaitu sebagai berikut :

- a. Salah satu anggota tim memberikan pelajaran (mengajar), kemudian anggota tim yang lain melakukan observasi pada pelajaran tersebut. Hasil observasi akan memberikan catatan yang detil dan mengumpulkan bukti tanpa membuat penilaian sebelum melaksanakan diskusi.
- b. Semua anggota tim, kecuali yang sedang mengajar, adalah observer. Para observer memberikan berbagai pandangan baru dan dapat mengumpulkan bukti dari pemikiran dan pemahaman siswa.
- c. Sebelum melaksanakan observasi, tim menentukan data apa yang akan dikumpulkan dan menugaskan bagi setiap anggota untuk menjadi pengamat dalam pelajaran.

Fase III : Diskusi (*debriefing*)

Forum diskusi dalam *Lesson Study* membutuhkan fasilitator yang mampu menarik semua anggota tim untuk terlibat secara produktif. Fasilitator memandu proses diskusi tanpa mengkritik anggota sehingga merusak atau melemahkan tim. Fasilitator tim haruslah: a) cerdas, luas pengetahuan, dan bijaksana, 2) mampu memodelkan pendekatan analitis dalam diskusi, 3) mengatur diskusi dengan baik.

Langkah-langkah dalam diskusi, yaitu sebagai berikut:

- a. Guru yang mengajar memberikan komentar terhadap

pelajaran yang telah dilaksanakan. Setiap anggota tim harus mendengarkan komentar sampai dengan selesai.

- b. Setiap anggota tim memberikan komentar terhadap pelajaran yang telah dilaksanakan.
- c. Diskusi dilaksanakan secara terbuka.
- d. Fasilitator memberikan komentar dan merangkum hasil diskusi.

Diskusi dilakukan pada bukti atau petunjuk tentang pikiran dan pembelajaran siswa. Diskusi difokuskan pada tim pelajaran, bukan pada guru. Para observer berbagi bukti yang telah dikumpulkan dan mendiskusikan implikasi untuk pelajaran selanjutnya.

Fase IV : Mengajarkan kembali & Refleksi (*reteaching & reflecting*)

Tim meninjau catatan observasi dan mengumpulkan beberapa contoh pekerjaan siswa untuk membantu mereka mengidentifikasi perubahan kebutuhan yang diperlukan. Setelah menganalisis data yang dikumpulkan, tim membahas cara untuk merestrukturisasi pelajaran agar lebih efektif. Guru menghubungkan pembelajaran siswa dengan kegiatan pembelajaran dalam pelajaran. Mereka menentukan bagian apa yang mendukung siswa belajar dan bagian yang perlu direvisi untuk berhasil membantu siswa mencapai tujuan tim pelajaran.

Langkah/fase *Lesson Study* dapat diterapkan pada materi apa saja, bergantung pada kesepakatan tim. *Lesson Study* berbeda dengan manajemen pengembangan profesional lainnya karena berkelanjutan, dan merupakan proses pengembangan profesional secara komprehensif. Hal ini memungkinkan guru untuk mengeksplorasi tantangan nyata dalam pembelajaran yang dihadapi mereka dengan siswa didalam kelas.

2. Aktivitas Belajar

a. Pengertian Aktivitas Belajar

Belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pemahaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya (Sugihartono, dkk, 2012: 74).

Perubahan tingkah laku tersebut tidak mungkin dapat terjadi tanpa ada aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh individu. Oleh karena itu, aktivitas merupakan prinsip atau azas yang sangat penting dalam interaksi belajar-mengajar (Sardiman A. M., 2011: 96). Pembelajaran yang dilakukan antara guru dan siswa harus mengacu pada peningkatan aktivitas dan partisipasi siswa. Guru tidak hanya menyampaikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap saja, tetapi juga harus mampu membawa siswanya untuk aktif dalam berbagai bentuk belajar (Martinis Yamin, 2007: 78). Menurut Wina Sanjaya (2011: 135), dalam standar proses pendidikan, pembelajaran didesain untuk membelajarkan siswa yang berarti bahwa system pembelajaran menjadikan siswa sebagai subjek belajar. Hal tersebut menyiratkan bahwa pembelajaran hendaknya berorientasi pada aktivitas siswa. Seperti yang telah dikemukakan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 (Wina Sanjaya, 2011: 136-137):

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan

kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Aktivitas belajar merupakan aktivitas yang bersifat baik fisik maupun mental (Sardiman A. M., 2011: 100). Aktivitas fisik dan aktivitas mental tersebut harus selalu berkaitan. Ketidaksesuaian antara aktivitas fisik dan aktivitas mental akan mengakibatkan aktivitas belajar menjadi tidak optimal. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 114-115):

Keaktifan siswa dalam peristiwa pembelajaran mengambil beraneka bentuk kegiatan dari kegiatan fisik yang mudah diamati sampai kegiatan psikis yang sulit diamati. Kegiatan fisik yang dapat diamati diantaranya dalam bentuk kegiatan membaca, mendengarkan, menulis, meragakan, dan mengukur. Sedangkan contoh-contoh kegiatan psikis seperti mengingat kembali isi pelajaran pertemuan sebelumnya, menggunakan khasanah ilmu pengetahuan yang dimiliki dalam memecahkan masalah yang dihadapi, menyimpulkan hasil eksperimen, membandingkan satu konsep dengan konsep yang lain, dan kegiatan psikis lainnya.

Berdasarkan berbagai pandangan yang telah dikemukakan oleh para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar merupakan prinsip yang sangat penting dalam proses pembelajaran berupa kegiatan yang dilakukan siswa sebagai subjek belajar yang meliputi baik kegiatan fisik maupun kegiatan mental. Kegiatan tersebut saling berkaitan.

b. Prinsip-prinsip Aktivitas Belajar

Menurut Sardiman A. M. (2011: 97-100), prinsip-prinsip aktivitas belajar secara garis besar dibagi menjadi dua pandangan jika dilihat dari sudut pandang ilmu jiwa yang berfokus pada guru dan siswa yaitu:

1. Ilmu Jiwa Lama

Menurut pandangan ilmu jiwa lama, jiwa seseorang bagaikan kertas putih yang tak bertulis dan akan mendapat tulisan dari luar. Dalam konteks pendidikan, siswa diibaratkan sebagai kertas putih dan unsur dari luar yang menuliskannya adalah guru. Dalam hal ini dapat dianalogikan bahwa guru adalah yang berkuasa memberi dan mengatur. Aktivitas didominasi oleh guru sedangkan siswa bersifat pasif dan menerima begitu saja. Siswa kurang memiliki aktivitas dan kreativitas.

Dalam proses belajar mengajar, guru senantiasa mendominasi kegiatan. Siswa diibaratkan pula seperti botol kosong yang diisi air oleh guru. Aktivitas siswa terbatas pada mendengarkan, mencatat, menjawab pertanyaan apabila guru memberikan pertanyaan, bekerja atas perintah guru, menurut cara yang ditentukan oleh guru, dan berpikir menurut yang digariskan oleh guru. Dalam pandangan ini, yang banyak beraktivitas adalah guru dan guru yang dapat menentukan segala sesuatu yang dikehendaki.

2. Ilmu Jiwa Modern

Menurut pandangan ilmu jiwa modern, jiwa manusia adalah sesuatu yang dinamis yang memiliki potensi dan energi sendiri. Dalam

konteks pendidikan, siswa dipandang sebagai individu yang mempunyai potensi untuk berkembang sehingga tugas guru adalah membimbing dan menyediakan kondisi agar siswa dapat mengembangkan bakat dan potensinya. Dalam hal ini, siswa yang beraktivitas, berbuat, dan harus aktif sendiri.

Guru hanya bertugas untuk menyediakan bahan pelajaran, sedangkan yang mengolah dan mencerna bahan pelajaran tersebut adalah para siswa sesuai dengan bakat, kemampuan, dan latar belakang masing-masing. Hal ini membuat siswa harus aktif sendiri untuk mendapatkan pengetahuan atau nilai. Dalam pandangan ini, yang aktif dan mendominasi aktivitas adalah siswa.

Menurut Martinis Yamin (2007: 80-81), peran aktif dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan manakala:

- 1) Pembelajaran yang dilakukan lebih berpusat pada siswa.
- 2) Guru berperan sebagai pembimbing supaya terjadi pengalaman dalam belajar.
- 3) Tujuan kegiatan pembelajaran tercapai kemampuan minimal siswa (kompetensi dasar)
- 4) Pengelolaan kegiatan pembelajaran lebih menekankan pada kreativitas siswa, meningkatkan kemampuan minimalnya, dan mencipta siswa yang kreatif serta mampu menguasai konsep-konsep.
- 5) Melakukan pengukuran secara kontinu dalam berbagai aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Secara umum terdapat tiga aspek pokok pembelajaran yang perlu diperhatikan oleh murid untuk mencapai pengajaran yang efektif (Kyriacou, 2009: 37). yaitu:

- 1) Murid harus mencurahkan diri (*attending*) pada pengalaman belajar.
- 2) Murid harus *reseptif* terhadap pengalaman belajar (dalam arti termotivasi dan mempunyai kemauan belajar dan merespon pengalaman)
- 3) Pengalaman belajar harus tepat/sesuai dengan hasil belajar yang diinginkan (mempertimbangkan pengetahuan dan pemahaman awal murid).

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa prinsip aktivitas belajar dapat dibagi menjadi dua yaitu menurut ilmu jiwa lama dan menurut ilmu jiwa modern. Dalam penelitian ini yang dikehendaki terjadi pada siswa yaitu sesuai prinsip aktivitas belajar menurut ilmu jiwa modern dimana siswalah yang aktif dan mendominasi aktivitas.

c. Jenis-jenis Aktivitas Belajar

Banyak jenis aktivitas belajar yang dapat dilakukan oleh siswa di sekolah. Menurut Paul B. Diedrich (dalam Sardiman A. M., 2011: 101), jenis-jenis aktivitas belajar siswa dapat digolongkan sebagai berikut:

1. *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya membaca, memerhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
2. *Oral activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan

wawancara, diskusi, interupsi.

3.*Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.

4.*Writing activities*, seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.

5.*Drawing activities*, menggambar, membuat grafik, peta, diagram.

6.*Motor activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, beternak.

7.*Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.

8.*Emotional activities*, seperti misalnya menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar dan mengajar merupakan konsep yang tidak bisa dipisahkan. Belajar merujuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subyek dalam belajar. Sedangkan mengajar merujuk pada apa yang seharusnya dilakukan seorang dosen sebagai pengajar. Oleh karena itu hasil belajar yang dimaksud disini adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki seorang siswa setelah ia menerima perlakuan dari pengajar.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki seorang siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.(Sudjana, 2016, hal. 22).

Menurut Abdul Majid (2015, hal. 28), menyatakan hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari proses belajar. Hasil belajar adalah kemampuan aktual yang diukur secara langsung, hasil pengukuran belajar inilah akhirnya akan mengetahui seberapa jauh tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah dicapai.

b. Tujuan Hasil Belajar

Setelah kegiatan belajar mengajar maka akan dilakukan evaluasi hasil belajar. Hasil belajar siswa pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris. Beberapa prosedur pengukuran hasil belajar yaitu pengukuran secara tertulis, secara lisan, dan melalui observasi. Prosedur tertulis dipakai untuk mengukur hasil belajar yang sifatnya kognitif dan

afektif, sedangkan prosedur observasi dipakai untuk mengukur hasil belajar yang bersifat motorik dalam (Nasution, 2012: 4).

Tujuan hasil belajar merupakan diskripsi tentang perubahan perilaku yang diinginkan atau diskripsi tentang perubahan perilaku yang diinginkan atau deskripsi produk yang menunjukkan bahwa belajar telah terjadi. Pengukuran mempunyai hubungan yang sangat erat dengan evaluasi. Evaluasi dilakukan setelah dilakukan pengukuran, artinya keputusan atau (judgement) yang harus ada dalam setiap evaluasi berdasar data yang diperoleh dari pengukuran. Untuk mengetahui seberapa jauh pengalaman belajar yang telah dimiliki siswa, dilakukan pengukuran tingkat pencapaian siswa. Dari hasil pengukuran ini guru memberikan evaluasi atau keberhasilan pengajaran dan selanjutnya melakukan langkah – langkah guna perbaikan proses belajar mengajar berikutnya.

Secara rinci fungsi evaluasi dalam pengajaran dapat dikelompokkan menjadi 4 yaitu: (1) untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa setelah melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu, (2) untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran, (3) untuk keperluan bimbingan konseling, (4) untuk keperluan pengembangan dan perbaikan kurikulum sekolah yang bersangkutan.

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.

Faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut (Djamarah, 2012: 123) ditentukan oleh faktor tujuan, guru, anak didik, kegiatan pengajaran, alat evaluasi, bahan evaluasi, dan suasana evaluasi. Sedangkan

menurut (Slameto 2013: 54) hasil belajar di pengaruhi oleh faktor intern dan ekstern. Faktor intern meliputi kesehatan, cacat tubuh, inteligensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan. Faktor ekstern meliputi fakto keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Menurut (Dalyono, 2012: 55 - 60) berhasil tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh 2 faktor yaitu:

a. Faktor intern (yang berasal dari dalam diri orang yang belajar).

1. Kesehatan
2. Intelegensi Bakat
3. Minat dan motivasi
4. Cara belajar

b. Faktor ekstern (yang berasal dari luar diri orang yang belajar)

1. Keadaan lingkungan keluarga
2. Keadaan lingkungan sekolah
3. Keadaan lingkugan masyarakat
4. Keadaan lingkungan sekitar

d. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan pendidikan. Di mana tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar peserta didik secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga yakni: aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

1) Aspek kognitif

Penggolongan tujuan ranah kognitif oleh Bloom, mengemukakan adanya 6 (enam) kelas/ tingkat yakni:

- a) Pengetahuan, dalam hal ini siswa diminta untuk mengingat kembali satu atau lebih dari fakta-fakta yang sederhana.
- b) Pemahaman, yaitu siswa diharapkan mampu untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana di antara fakta-fakta atau konsep.
- c) Penggunaan/ penerapan, disini siswa dituntut untuk memiliki kemampuan untuk menyeleksi atau memilih generalisasi/ abstraksi tertentu (konsep, hukum, dalil, aturan, cara) secara tepat untuk diterapkan dalam suatu situasi baru dan menerapkannya secara benar.
- d) Analisis, merupakan kemampuan siswa untuk menganalisis hubungan atau situasi yang kompleks atau konsep-konsep dasar.
- e) Sintesis, merupakan kemampuan siswa untuk menggabungkan unsur-unsur pokok ke dalam struktur yang baru.
- f) Evaluasi, merupakan kemampuan siswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki untuk menilai suatu kasus.

Dalam proses belajar mengajar, aspek kognitif inilah yang paling menonjol dan bisa dilihat langsung dari hasil tes. Dimana disini pendidik dituntut untuk melaksanakan semua tujuan tersebut. Hal ini bisa dilakukan oleh pendidik dengan cara memasukkan unsur tersebut ke dalam pertanyaan yang diberikan. Pertanyaan yang diberikan kepada

siswa harus memenuhi unsur tujuan dari segi kognitif, sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2) Aspek afektif

Tujuan ranah afektif berhubungan dengan hierarki perhatian, sikap, penghargaan, nilai, perasaan, dan emosi. Kratwohl, Bloom, dan Masih mengemukakan taksonomi tujuan ranah kognitif meliputi 5 kategori yaitu menerima, merespons, menilai, mengorganisasi, dan karakterisasi.

3) Aspek psikomotorik

Tujuan ranah psikomotorik berhubungan dengan ketrampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan koordinasi badan. Kibler, Barket, dan Miles mengemukakan taksonomi ranah psikomotorik meliputi gerakan tubuh yang mencolok, ketepatan gerakan yang dikoordinasikan, perangkat komunikasi nonverbal, dan kemampuan berbicara.

Dalam proses belajar mengajar, tidak hanya aspek kognitif yang harus diperhatikan, melainkan aspek afektif dan psikomotoriknya juga. Untuk melihat keberhasilan kedua aspek ini, pendidik dapat melihatnya dari segi sikap dan ketrampilan yang dilakukan oleh peserta didik setelah melakukan proses belajar mengajar.

e. Penilaian Hasil Belajar

Banyak definisi yang di ungkapkan oleh para tokoh terkait dengan istilah penilaian. Dalam buku abdul majid (2014: 35) mendefinisikan penilaian sebagai suatu pernyataan berdasarkan sejumlah fakta untuk menjelaskan karakteristik seseorang atau sesuatu.

Sementara Mundilarto (2012 : 4) bahwa proses penilaian (assesment) mencakup pengumpulan bukti – bukti atau informasi yang menunjukkan tingkat pencapaian belajar siswa. Defenisi penilaian oleh para ahli dan toko yang dimaksud di sini adalah proses pengumpulan informasi terkait ketercapaian hasil belajar siswa serta efektivitas proses pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil dari penilaian ini dapat digunakan sebagai acuan pemberian keputusan terhadap hasil belajar siswa untuk dikembangkan atau diperbaiki.

Untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari kemampuan peserta didik dalam penguasaan materi yang telah diberikan melalui kegiatan penilaian. Dalam beberapa rujukan diungkapkan berbagai tujuan penilaian. Seperti yang diungkapkan Kunandar (2014: 70), tujuan penilaian hasil belajar siswa adalah (1) melacak kemajuan siswa, (2) mengecek ketercapaian kompetensi siswa, (3) mendeteksi kompetensi yang belum di kuasai oleh siswa (4) menjadi umpan balik untuk perbaikan bagi siswa. Oleh karna itu, dengan penilaian dapat diketahui dengan perkembangan hasil belajar siswa menurun atau meningkat ; apakah siswa telah menguasai kompetensi mana yang belum atau mana yang telah dikuasai.

B. Penelitian yang Relevan

1. Ibu Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si dalam penelitian yang berjudul Pembelajaran Akuntansi FKIP UMSU. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan jumlah sampel 34 orang. Pelaksanaan Lesson Study dilakukan melalui tiga tahapan yaitu Plan, Do dan See. Prosedur penelitian dilakukan dengan menerapkan langkah-langkah lesson study. Tahap pertama adalah melaksanakan RPP dengan sesama dosen penanggung jawab mata kuliah serumpun kemudian melaksanakan kelas Tindakan di kelas sambil melakukan observasi dibantu oleh beberapa observer dan terakhir dilakukan refleksi atas pelaksanaan pembelajaran. Instrumen penelitian berupa lembar observasi. Teknik analisis data adalah teknik analisis deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembelajaran Akuntansi dengan Kegiatan Lesson Study. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sulitnya siswa dalam mempelajari akuntansi yang mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Dengan temuan hasil penelitian ini adalah masih rendahnya aktivitas belajar siswa. jadi hasil belajar yang diperoleh masih dalam kategori sedang dengan nilai hitung rata-rata 71.

2. Ririn Muthi'ah (2017) dalam penelitiannya yang berjudul Penerapan Pembelajaran Model *Lesson Study* di SDN-1 Tumbang Tahai Palangkaraya. Penelitian ini menggunakan Pendekatan Kualitatif Deskriptif adapun subjek penelitiannya ialah guru agama islam, tim observasi dan siswa kelas IV di SDN-1 Tumbang Tahai Palangkaraya. Pengabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi sedangkan analisis data menggunakan tiga

tahapan yaitu pengurangan data (Data Reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan (conclusion drawing). Dengan Hasil Penelitian ini adalah Penerapan pembelajaran lesson study dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN-1 Tumbang Tahai Palangka Raya, dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan langkah-langkah lesson study, yaitu meliputi kegiatan (1) Perencanaan (plan), dimana guru Pendidikan Agama Islam dan tim lesson study dapat menyusun RPP sesuai dengan tujuan dan standar kompetensi pembelajaran Pendidikan Agama Islam. (2) Pelaksanaan (do), guru Pendidikan Agama Islam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang disusun bersama dengan kelompok kerja. (3) Refleksi (see), guru Pendidikan Agama Islam mampu merubah diri dalam mengajar berdasarkan masukan dari tim lesson study. Dan (4)Tindak Lanjut, guru Pendidikan Agama Islam dan Tim lesson study memperoleh masukan yang berharga dan penting untuk mengembangkan manajemen pendidikan di sekolah SDN-1 Tumbang Tahai Palangka raya.

3. Vita Putri Aji (2013) dengan judul Implementasi *Lesson Study* Berbasis Sekolah untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK 4 SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2012/2013. Penelitian ini dilakukan selama dua siklus. Tahap-tahap dalam *Lesson Study* yang meliputi tahap perencanaan (*Plan*), pelaksanaan (*Do*), dan refleksi (*See*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, dan catatan lapangan. Penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan untuk skor aktivitas Belajar akuntansi siswa pada siklus I 68,92% dan pada siklus II sebesar 85,69% , sehingga terjadi peningkatan skor rata-rata aktivitas Belajar

Akuntansi siswa untuk aktifitas kelas sebesar 16,77% . skor rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa untuk aktifitas per individu pada siklus I sebesar 68,89% dan pada siklus II sebesar 85,70% .

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode tinjauan pustaka (*library research*) yang dilakukan di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, secara *online* maupun *offline*.

Waktu pelaksanaan penelitian ini direncanakan dilaksanakan pada Bulan Maret 2020 s/d Bulan Desember 2020. Kegiatan penelitian ini dapat diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1

Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		Maret				April				Juni				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Observasi	■																							
2.	Pengajuan Judul		■																						
3.	Penyusunan Proposal			■	■	■	■	■	■																
4.	Revisi Proposal									■	■														
5.	Seminar Proposal														■										
6.	Riset														■	■	■								
7.	Penyusunan Data																		■	■	■				
8.	Penyusunan Skripsi																				■				
9.	Bimbingan Skripsi																					■	■		

B. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini sumber sekunder merupakan jurnal-jurnal penelitian orang lain yang berhubungan dengan persoalan yang dibahas. Sumber data sekunder yang digunakan peneliti, yaitu:

1. Pembelajaran Akuntansi Dengan Kegiatan *Lesson Study* di FKIP UMSU. Karya Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi, Ibu Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si
2. Penerapan Pembelajaran Model *Lesson Study* di SDN-1 Tumbang Tahai Palangkaraya. Karya Ririn Muthi'ah (2017)
3. Implementasi *Lesson Study* Berbasis Sekolah untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK 4 SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2012/2013. Karya Vita Putri Aji (2013)
4. Implementasi *Lesson Study* Berbasis Sekolah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK 2 SMK YPKK 1 SLEMAN Tahun ajaran 2015/2016. Karya Ayi Chanja Wamala (2016)
5. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Melalui Implementasi Penilaian Proyek Pada Pembelajaran Berbasis *Lesson Study* di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura. Karya Apriliana Dewi (2016)
6. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika dengan Strategi Pembelajaran Tipe STAD (*Student Teams Achievements Divisions*) Berbasis *Lesson Study* (PTK Pada Siswa Kelas XI Seni Rupa SMK Negeri 9 Surakarta Semester Genap Tahun 2013/2014). Karya Dimas Galan Fadil Aditya (2014)

7. Efektivitas Model Pembelajaran Circ Berbasis *Lesson Study* Dalam Meningkatkan Ketuntasan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IX F SMPN Jember. Karya Restasa Britan Pradhana (2016)
8. Peningkatan Aktivitas dan Ketuntasan Hasil Belajar Fisika Menggunakan Model Circ Berbasis *Lesson Study* di Kelas XII MIPA 4 MAN Lumajang Tahun 2018-2019. Karya Amik Wahyuni-Khazanah (2019)
9. Implementasi Lesson Study Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa. Karya Siska Chandra Ningsih (2013)
10. Implementasi Strategi Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) dalam *Lesson Study* untuk meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi 2 SMK Negeri Purworejo 2 Tahun Ajaran 2015/2016. Karya Titiek Ulfatun (2016).

C. Intrumen Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menentukan topik yang akan dibahas yang kemudian dilanjutkan dengan mencari data-data baik itu yang relevan atau pun mendukung terhadap topik yang dibahas. Setelah mendapatkan data, penulis melakukan interpretasi atau penafsiran terhadap sumber data untuk memperoleh fakta tentang kajian yang akan dibahas. Setelah terkumpul maka data disusun secara sistematis dan terstruktur.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian studi kepustakaan. Oleh karena itu peneliti melakukan proses pengumpulan data berupa dokumen atau buku-buku, peneliti mengumpulkan beberapa buku dan jurnal terkait dengan judul penelitian peneliti yaitu tentang pembelajaran berbasis *lesson study* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil

belajar siswa dan mengumpulkan beberapa buku penunjang dari berbagai tempat, yaitu perpustakaan, serta toko-toko buku, sedangkan setting tempat teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan.

E. Teknik Analisis Data

Pada tahap ini peneliti mengambil beberapa tahapan dalam menganalisis sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Tahapan pertama peneliti menggunakan cara melalui reduksi data. Moleong (2000, hlm. 103) menjelaskan bahwa analisis data dengan cara mereduksi data merupakan proses mengorganisasikan data. proses mengatur urutan data, kemudian Afifuddin dan Sabeni (2009, hlm. 145) menjelaskan data diorganisasikan ke dalam satuan pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Proses kategorisasi ini melalui pengkodean data atau *coding*. Teknik *coding* atau pengkodean data dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis hasil temuan.

2. Display Data

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya yang peneliti lakukan adalah menampilkan data atau *display data*. Dengan menampilkan data, maka akan mempermudah peneliti dalam memahami hasil penelitian.

3. Content Analysis

Adapun metode analisis data peneliti menggunakan analisis isi (*content analysis*). Afifuddin dan Sabeni (2009, hlm. 145) menjelaskan analisis isi (*content analysis*)

adalah “penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa”.

F. Rencana Pengujian dan Pengabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi: uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* (Sugiyono, 2007:270).

1. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

a. Perpanjangan

Pengamatan Perpanjangan dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru.

b. Meningkatkan Kecermatan

Dalam penelitian meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis.

c. Triangulasi

William Wiersma (1986) mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2007:273).

d. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya (Sugiyono, 2007:275).

e. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya (Sugiyono, 2007:275).

f. Mengadakan *membercheck*

Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan (Sugiyono, 2007:276).

2. *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2007:276). Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan

dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

3. *Dependability*

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.

4. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode observasi dan dokumentasi terhadap beberapa peneliti yang relevan dari penelitian ini dapat di paparkan temuan penelitian terhadap 10 jurnal yang relevan yang digunakan peneliti sebagai sumber penelitian dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.1

Paparan Data Hasil Penelitian

No.	Nama	Judul
1.	Ibu Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si	Pembelajaran Akuntansi Dengan Kegiatan <i>Lesson Study</i> di FKIP UMSU
2.	Ririn Muthi'ah (2017)	Penerapan Pembelajaran Model <i>Lesson Study</i> di SDN-1 Tumbang Tahai Palangkaraya
3.	Vita Putri Aji (2013)	Implementasi <i>Lesson Study</i> Berbasis Sekolah untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK 4 SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2012/2013.
4.	Ayi Chanja Wamala (2016)	Implementasi <i>Lesson Study</i> Berbasis Sekolah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK 2 SMK YPKK 1 SLEMAN

		Tahun ajaran 2015/2016.
5.	Apriliana Dewi (2016)	Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Melalui Implementasi Penilaian Proyek Pada Pembelajaran Berbasis <i>Lesson Study</i> di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura
6.	Dimas Galan Fadil Aditya (2014)	Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika dengan Strategi Pembelajaran Tipe STAD (<i>Student Teams Achievements Divisions</i>) Berbasis <i>Lesson Study</i> (PTK Pada Siswa Kelas XI Seni Rupa SMK Negeri 9 Surakarta Semester Genap Tahun 2013/2014)
7.	Restasa Britan Pradhana (2016)	Efektivitas Model Pembelajaran Circ Berbasis <i>Lesson Study</i> Dalam Meningkatkan Ketuntasan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IX F SMPN Jember
8.	Amik Wahyuni (2019)	Peningkatan Aktivitas dan Ketuntasan Hasil Belajar Fisika Menggunakan Model Circ Berbasis <i>Lesson Study</i> di Kelas XII MIPA 4 MAN Lumajang Tahun 2018-2019
9.	Siska Chandra Ningsih (2013)	Implementasi <i>Lesson Study</i> Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa
10.	Titiek Ulfatun (2016)	Implementasi Strategi Pembelajaran Kontekstual (<i>Contextual Teaching and Learning</i>) dalam <i>Lesson Study</i> untuk meningkatkan Aktivitas

		Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi 2 SMK Negeri Purworejo 2 Tahun Ajaran 2015/2016
--	--	--

Pembelajaran Berbasis *Lesson Study* merupakan upaya untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran yang dilaksanakan secara kolaboratif dan berkelanjutan oleh sekelompok guru. Dapat disimpulkan Pembelajaran *Lesson Study* diharapkan mampu menjadi salah satu alternatif untuk mendorong terjadinya perubahan proses pembelajaran yang lebih efektif sehingga peningkatan hasil belajar siswa dapat terwujud.

a. Pembelajaran Berbasis *Lesson Study* Dalam Meningkatkan Aktivitas dari Hasil Belajar Siswa

Berikut ini merupakan hasil penelitian dari 10 jurnal yang penulis jadikan sumber penelitian :

1. **Ibu Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** dalam penelitian yang berjudul “Pembelajaran Akuntansi Dengan Kegiatan *Lesson Study* di FKIP UMSU”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sulitnya siswa dalam mempelajari akuntansi yang mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan jumlah sampel 34 mahasiswa Akuntansi Semester II FKIP UMSU. Pelaksanaan *Lesson Study* dilakukan melalui tiga tahapan yaitu Plan, Do dan See. Prosedur penelitian dilakukan dengan menerapkan langkah-langkah lesson study. **Adapun Temuan hasil dalam penelitian ini menunjukkan** bahwa masih

rendahnya aktivitas belajar siswa, jadi hasil belajar yang diperoleh masih dalam kategori sedang dengan nilai hitung rata-rata 71.

Maka dari itu kesimpulan dari penelitian ini dapat diambil oleh penulis adalah pembelajaran akuntansi pada mahasiswa FKIP UMSU dalam kategori sedang dengan nilai hitung rata-rata 71, karena mahasiswa masih kesulitan dan kurang fokus dalam belajar, pada intinya penulis menganalisis bahwa pembelajaran akuntansi dengan kegiatan *lesson study* sudah dilaksanakan dengan baik namun belum mencapai kategori yang memuaskan hal ini dikarenakan sulitnya mahasiswa dalam mempelajari akuntansi namun pembelajaran akuntansi ini harus dipahami, dikuasai agar mahasiswa dapat mengimplementasikan dalam dunia kerja dan bisnis.

2. **Ririn Muthi'ah (2017)** dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Model *Lesson Study* di SDN-1 Tumbang Tahai Deskriptif adapun subjek penelitiannya ialah guru agama islam, tim observasi dan siswa kelas IV di SDN-1 Tumbang Tahai Palangkaraya. Pengabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi sedangkan analisis data menggunakan tiga tahapan yaitu pengurangan data (*Data Reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*). Ada pun **hasil penelitiannya menunjukkan** bahwa Penerapan pembelajaran *lesson study* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN-1 Tumbang Tahai Palangka Raya, dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan langkah-langkah *lesson study*, yaitu meliputi kegiatan (1) Perencanaan (*plan*), dimana guru Pendidikan Agama Islam dan tim *lesson*

study dapat menyusun RPP sesuai dengan tujuan dan standar kompetensi pembelajaran Pendidikan Agama Islam. (2) Pelaksanaan (do), guru Pendidikan Agama Islam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang disusun bersama dengan kelompok kerja. (3) Refleksi (see), guru Pendidikan Agama Islam mampu merubah diri dalam mengajar berdasarkan masukan dari tim lesson study. Dan (4)Tindak Lanjut, guru Pendidikan Agama Islam dan Tim lesson study memperoleh masukan yang berharga dan penting untuk mengembangkan menejemen pendidikan di sekolah SDN-1 Tumbang Tahai Palangka raya.

Maka dari itu dapat peneliti simpulkan bahwa Penerapan pembelajaran lesson study dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sudah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan langkah-langkah *lesson study*.

3. **Vita Putri Aji (2013)** dalam penelitiannya yang berjudul “Implementasi *Lesson Study* Berbasis Sekolah untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK 4 SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2012/2013”. Penelitian ini dilakukan selama dua siklus. Tahap-tahap dalam *Lesson Study* yang meliputi tahap perencanaan (*Plan*), pelaksanaan (*Do*), dan refleksi (*See*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, dan catatan lapangan. Ada pun **hasil penelitiannya menunjukkan** bahwa Penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan untuk skor aktivitas Belajar akuntansi siswa pada siklus I 68,92% dan pada siklus II sebesar

85,69% , sehingga terjadi peningkatan skor rata-rata aktivitas Belajar Akuntansi siswa untuk aktifitas kelas sebesar 16,77% . skor rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa untuk aktifitas per individu pada siklus I sebesar 68,89% dan pada siklus II sebesar 85,70%

Maka dari itu dapat peneliti simpulkan bahwa Implementasi *Lesson Study* Berbasis Sekolah sudah dilaksanakan dengan baik terbukti dengan adanya peningkatan skor aktivitas belajar siswa yang mengalami peningkatan aktivitas belajar akuntansi siswa pada siklus II.

4. **Ayi Chanja Wamala (2016)** dalam penelitiannya yang berjudul “Implementasi *Lesson Study* Berbasis Sekolah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK 2 SMK YPKK 1 SLEMAN Tahun ajaran 2015/2016”. Penelitian ini dilakukan selama dua siklus. Tahap-tahap dalam *Lesson Study* yang meliputi tahap perencanaan (*Plan*), pelaksanaan (*Do*), dan refleksi (*See*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, dan catatan lapangan. Ada pun **hasil penelitiannya menunjukkan** bahwa implementasi *lesson study* berbasis sekolah dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. Skor rata-rata hasil belajar kognitif siswa meningkat siklus I sebesar 74,31% menjadi 84,70% pada siklus II. Pada siklus I nilai rata-rata hasil *pre test* sebesar 50,67% meningkat menjadi 69,7% pada *post test*. Pada siklus II nilai rata- rata hasil *pre test* sebesar 65,4% meningkat menjadi 78,14% pada *post test*. Ketuntasan hasil belajar siswa

meningkat pada *pre test* siklus I sebesar 5,88% meningkat menjadi 58,85% pada *post test*. Ketuntasan hasil belajar pada *pre test* siklus II sebesar 29,41% meningkat menjadi 88,23% pada *post test*. Peningkatan hasil belajar ranah afektif kategori sikap pada siklus I sebesar 74,31% meningkat menjadi 88,23% pada siklus II. Peningkatan hasil belajar psikomotorik pada siklus I sebesar 75,12% meningkat menjadi 88,03% pada siklus II.

Maka dari itu dapat peneliti simpulkan bahwa Implementasi *Lesson Study* Berbasis Sekolah sudah dilaksanakan dengan baik terbukti dengan adanya peningkatan skor hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan hasil belajar pada siklus II .

5. **Apriliana Dewi (2016)** dalam penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Melalui Implementasi Penilaian Proyek Pada Pembelajaran Berbasis *Lesson Study* di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura”. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas XI B SMP Muhammadiyah 1 Kartasura berjumlah 28 siswa. Metode pengumpulan data dilakukan melalui metode wawancara, observasi, tes, dan dokumentas.Teknik analisis data menggunakan metode yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data menggunakan *Source Triangulation* (Triangulasi Sumber) dan *Technic Triangulation* (Triangulasi Teknik). Ada pun **hasil penelitiannya menunjukkan** bahwa adanya peningkatan

aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan indikator sebagai berikut: 1) kemampuan dalam mengemukakan gagasan berfikir dari sebelum tindakan (21,43%) menjadi (53,57%) setelah tindakan, 2) keaktifan bertanya kepada guru dalam kegiatan belajar mengajar dari sebelum tindakan (35,71%) menjadi (64,29%) setelah tindakan, 3) kemampuan berdiskusi dengan kelompok belajar dari sebelum tindakan (32,14%) menjadi (60,71%) setelah tindakan, 4) banyak siswa yang memiliki nilai memenuhi KKM (≥ 75) dari sebelum tindakan (28,57%) menjadi (57,14%).

Maka dari itu dapat peneliti simpulkan bahwa Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Melalui Implementasi Penilaian Proyek Pada Pembelajaran Berbasis *Lesson Study* di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa terbukti dari peningkatan indikator dalam mengemukakan gagasan berfikir, keaktifan dalam bertanya, dan kemampuan dalam berdiskusi.

6. **Dimas Galan Fadil Aditya (2014)** dalam penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika dengan Strategi Pembelajaran Tipe STAD (*Student Teams Achievements Divisions*) Berbasis *Lesson Study* (PTK Pada Siswa Kelas XI Seni Rupa SMK Negeri 9 Surakarta Semester Genap Tahun 2013/2014)” Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas XI Seni Rupa berjumlah 25 siswa. Metode pengumpulan data dilakukan melalui metode wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi.

Teknik analisis data menggunakan metode yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data menggunakan *Source Triangulation* (Triangulasi Sumber) dan *Technic Triangulation* (Triangulasi Teknik). Ada pun **hasil penelitiannya menunjukkan** bahwa adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan indikator berikut: 1) kemampuan dalam mengemukakan gagasan berpikir dari sebelum tindakan (32%) menjadi (68%) setelah tindakan, 2) keaktifan bertanya kepada guru dalam kegiatan belajar mengajar dari sebelum tindakan (36%) menjadi (72%) setelah tindakan, 3) kemampuan berdiskusi dengan kelompok belajar dari sebelum tindakan (28%) menjadi (60%) setelah tindakan, 4) banyak siswa yang memiliki nilai memenuhi KKM (≥ 75) dari sebelum tindakan (28%) menjadi (64%).

Maka dari itu dapat peneliti simpulkan bahwa Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika dengan Strategi Pembelajaran Tipe STAD (*Student Teams Achievements Divisions*) Berbasis *Lesson Study* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI Seni Rupa SMK Negeri 9 Surakarta semester genap tahun 2013/2014 terbukti dari peningkatan indikator dalam mengemukakan gagasan berfikir, keaktifan dalam bertanya, dan kemampuan dalam berdiskusi.

7. **Restasa Britan Pradhana (2016)** dalam penelitiannya yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran Circ Berbasis *Lesson Study* Dalam Meningkatkan Ketuntasan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IX F SMPN Jember”. Penelitian ini dilakukan selama dua siklus. Tahap-tahap dalam

Lesson Study yang meliputi tahap perencanaan (*Plan*), pelaksanaan (*Do*), dan refleksi (*See*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan wawancara, dokumentasi, tes, dan observasi. Adapun **hasil penelitiannya menunjukkan** bahwa data menunjukkan dari tahap pra siklus, siklus 1, dan siklus 2 menunjukkan ketuntasan hasil belajar siswa 62,16%, 75,68%, dan 83,78%.

Maka dari itu dapat peneliti simpulkan bahwa Efektivitas Model Pembelajaran Circ Berbasis *Lesson Study* sudah efektif dalam meningkatkan ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IX F SMPN 9 Jember.

8. **Amik Wahyuni (2019)** dalam penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Ketuntasan Hasil Belajar Fisika Menggunakan Model Circ Berbasis *Lesson Study* di Kelas XII MIPA 4 MAN Lumajang Tahun 2018-2019”. Penelitian ini dilakukan selama dua siklus. Tahap-tahap dalam *Lesson Study* yang meliputi tahap perencanaan (*Plan*), pelaksanaan (*Do*), dan refleksi (*See*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan wawancara, dokumentasi, tes, dan observasi. Adapun **hasil penelitiannya menunjukkan** bahwa terdapat peningkatan aktivitas belajar pada mata pelajaran fisika siswa kelas XII MIPA 4 MAN Lumajang semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019 dengan menggunakan model CIRC berbasis *lesson study*. Persentase aktivitas belajar siswa yang mengalami peningkatan yang awalnya 48,28% menjadi 69,42% dengan kriteria aktif. Kemudian aktivitas belajar dari siklus 1 mengalami peningkatan pada siklus 2 yaitu menjadi 71,14% dengan

kriteria aktif dan adanya peningkatan pula dalam hasil belajar, dari 62,06% menjadi 75,86% dengan hasil perolehan nilai *N-gain* sebesar 0,352 yang berarti peningkatan dalam kategori sedang

Maka dari itu dapat peneliti simpulkan bahwa Model Circ Berbasis *Lesson Study* dapat meningkatkan aktivitas belajar pada mata pelajaran fisika siswa kelas XII MIPA 4 MAN Lumajang semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019 dapat dilihat dari persentase aktivitas belajar siswa yang mengalami peningkatan dalam kategori sedang.

9. **Siska Chandra Ningsih (2013)** dalam penelitiannya yang berjudul “Implementasi Lesson Study Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa”. Penelitian ini merupakan penerapan kegiatan Lesson Study dalam pembelajaran Metode Numerik dengan pendekatan kooperatif. Kegiatan lesson study pada penelitian ini dilaksanakan 4 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 3 tahapan kegiatan yaitu tahap perencanaan (plan), pelaksanaan (do), dan refleksi (see). Dalam tahap plan, sekelompok dosen merancang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan mempersiapkan semua yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Dalam tahap do, dosen model melaksanakan perencanaan pembelajaran yang sudah disusun sebelumnya. Tahap see dilakukan setelah proses pembelajaran selesai. Observer memberikan komentar, kritikan dan saran berkaitan kegiatan do sehingga dapat dijadikan rujukan untuk merencanakan siklus berikutnya. Ada pun **hasil penelitiannya menunjukkan** bahwa hasil kegiatan lesson study menunjukkan bahwa

motivasi belajar mahasiswa pada pra-siklus hanya 49.41%(kategori kurang), pada siklus I 53.31%(kategori cukup), siklus II menjadi 74.09%(kategori cukup), siklus III meningkat menjadi 82.75%(kategori tinggi) dan siklus IV meningkat lagi menjadi 83.656% (kategori tinggi). Untuk hasil belajar, pada pra-siklus nilai rata-rata kelas hanya 50.40 dengan ketuntasan belajar 32.50%(kategori rendah), pada siklus I, rata-rata kelas 52.225 dengan ketuntasan belajar 47.50%(kategori rendah), pada siklus III, rata-rata kelas meningkat 70.15 dengan ketuntasan belajar 77.50%(kategori tinggi) dan siklus IV, rata-rata kelas telah mencapai 72.775 dengan ketuntasan belajar 82.50%(kategori tinggi).

Maka dari itu dapat peneliti simpulkan bahwa Implementasi Lesson Study Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajaran Mahasiswa keberhasilan dari kegiatan *lesson study* dapat dilihat setelah melakukan evaluasi dari beberapa aspek-aspek penilaian walaupun ada beberapa aspek yang harus diperbaiki.

10. **Titiek Ulfatun (2016)** dalam penelitiannya yang berjudul “Implementasi Strategi Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) dalam *Lesson Study* untuk meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi 2 SMK Negeri Purworejo 2 Tahun Ajaran 2015/2016”. Penelitian ini di lakukan dengan mengumpulkan data yang digunakan adalah.Observasi, Tes, dan Dokumentasi. Ada pun **hasil penelitiannya menunjukkan** bahwa Implementasi Strategi Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching*

and Learning) dalam *Lesson Study* dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi 2 SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2015/2016. Skor rata-rata aktivitas belajar siswa meningkat dari siklus I sebesar 74,40% menjadi 93,41% pada siklus II atau meningkat sebesar 19,02% (33,53%). Jumlah siswa yang memperoleh skor aktivitas belajar $\geq 75\%$ meningkat dari siklus I sebesar 14 siswa menjadi 31 siswa pada siklus II atau meningkat sebesar 54,84%. Pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar pada *pre test* sebesar 48,81 meningkat menjadi 64,38 pada *post test* atau meningkat sebesar 15,57 (31,90%). Pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar pada *pre test* sebesar 49,94 meningkat menjadi 77,75 pada *post test* atau meningkat sebesar 27,81 (55,69%). Ketuntasan hasil belajar siswa meningkat pada *pre test* siklus I sebesar 6,45% menjadi 32,26% pada *post test* atau meningkat sebesar 25,81%. Ketuntasan hasil belajar siswa meningkat pada *pre test* siklus II sebesar 12,90% menjadi 77,42% pada *post test* atau meningkat sebesar 64,52%.

Maka dari itu dapat peneliti simpulkan bahwa Implementasi Strategi Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) dalam *Lesson Study* dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar dengan persentase siklus I sebesar 74,40% menjadi 93,41% pada siklus II atau meningkat sebesar 19,02% (33,53%).

B. Hasil Temuan Dan Keabsahan Data

Teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian adalah teknik pengamatan, karena pengamatan menjadi teknik utama dan memiliki peran yang sangat signifikan. Maka dari itu peneliti melakukan

pengamatan hasil penelitian dari beberapa sumber penelitian yang sudah peneliti analisis. Berikut kesimpulan hasil analisis sumber data.

Tabel 4.2

Analisis Keabsahan Data

No.	Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Aktivitas dari Hasil Belajar	
			Baik	Tidak
1	Dra. Ijah Mulyani Shihotang, M.Si	Menunjukkan masih rendahnya aktivitas belajar siswa, jadi hasil belajar yang diperoleh masih dalam kategori sedang dengan nilai hitung rata-rata 71	√	
2	Titiek Ulfatun (2016)	menunjukkan Skor rata-rata aktivitas belajar siswa meningkat dari siklus I sebesar 74,40% menjadi 93,41% pada siklus II atau meningkat sebesar 19,02% (33,53%)	√	
3	Vita Putri Aji (2013)	Menunjukkan adanya peningkatan untuk skor aktivitas Belajar akuntansi siswa pada siklus I 68,92% dan pada siklus II sebesar 85,69% , sehingga terjadi	√	

		peningkatan skor rata-rata aktivitas Belajar Akuntansi siswa untuk aktifitas kelas sebesar 16,77%.		
4	Ayi Chanja Wamala (2016)	Menunjukkan Skor rata-rata hasil belajar kognitif siswa meningkat siklus I sebesar 74,31% menjadi 84,70% pada siklus II	√	
5.	Apriliana Dewi (2016)	Adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa	√	
6.	Dimas Galan Fadil Aditya (2014)	Adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa banyak siswa yang memiliki nilai memenuhi KKM (≥ 75) dari sebelum tindakan (28%) menjadi (64%)	√	
7.	Restasa Britan Pradhana (2016)	Efektif dan menunjukkan bahwa data menunjukkan dari tahap pra siklus, siklus 1, dan siklus 2 menunjukkan ketuntasan hasil belajar siswa 62,16%, 75,68%, dan 83,78%	√	
8.	Amik Wahyuni (2019)	Persentase aktivitas belajar siswa yang mengalami peningkatan yang awalnya 48,28% menjadi 69,42%	√	

		dengan kriteria aktif dan terdapat peningkatan pula dalam hasil belajar, dari 62,06% menjadi 75,86% dengan hasil perolehan nilai <i>N-gain</i> sebesar 0,352 yang berarti peningkatan dalam kategori sedang		
9.	Siska Chandra Ningsih (2013)	Hasil belajar, pada pra-siklus nilai rata-rata kelas hanya 50.40 dengan ketuntasan belajar 32.50% (kategori rendah), pada siklus I, rata-rata kelas 52.225 dengan ketuntasan belajar 47.50%(kategori rendah), pada siklus III, rata-rata kelas meningkat 70.15 dengan ketuntasan belajar 77.50%(kategori tinggi)	√	
10.	Titiek Ulfatun (2016)	menunjukkan Skor rata-rata aktivitas belajar siswa meningkat dari siklus I sebesar 74,40% menjadi 93,41% pada siklus II atau meningkat sebesar 19,02% (33,53%)	√	

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pada tentang Pembelajaran Berbasis *Lesson Study* dapat Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar siswa. Pembahasan tentang indikator pembelajaran berbasis *lesson study* agar lebih sistematis maka disesuaikan dengan alur yang digunakan dalam hasil penelitian sebagai berikut:

1. Peningkatan Aktivitas Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdahulu ditemukan bahwa pembelajaran berbasis *lesson study* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Peningkatan tersebut terjadi karena adanya peningkatan pada setiap indikator aktivitas belajar yang meliputi:

- a. Membaca materi pelajaran
- b. Memperhatikan Penjelasan Terkait Materi Pelajaran yang Disampaikan
- c. Mengajukan Pertanyaan Terkait Materi Pelajaran yang Belum Dipahami
- d. Memberi Saran, Pendapat, dan Jawaban Terkait Materi Pelajaran yang Disampaikan
- e. Melakukan Diskusi Kelompok
- f. Mendengarkan Penjelasan Terkait Materi Pelajaran yang Disampaikan
- g. Mencatat Materi Pelajaran
- h. Mengerjakan Latihan Soal/Tugas/Ulangan yang Diberikan

2. Peningkatan Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdahulu ditemukan bahwa pembelajaran berbasis *lesson study* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan pada setiap indikator-indikator sebagai berikut:

- 1) kemampuan dalam mengemukakan gagasan berfikir
- 2) keaktifan bertanya kepada guru dalam kegiatan belajar mengajar
- 3) kemampuan berdiskusi dengan kelompok belajar
- 4) banyak siswa yang memiliki nilai memenuhi KKM

3. Pelaksanaan Proses Pembelajaran Berbasis *Lesson Study* Pada Masa Wabah COVID 19

Pelaksanaan Proses Pembelajaran *Berbasis Lesson Study* pada masa wabah COVID 19 merupakan hal yang tidak efektif dilakukan secara daring. Hal ini dikarenakan Proses Pembelajaran *Berbasis Lesson Study* bersifat proses pembelajaran tindakan kelas yang dilakukan siswa. Namun dengan adanya kebijakan pemerintah dengan harus mematuhi protokol kesehatan pelaksanaan Proses Pembelajaran *Berbasis Lesson Study* bisa saja di laksanakan secara langsung. Wabah COVID 19 tidak menjadi kendala yang besar hanya saja sedikit mengurangi aktivitas pelaksanaan, dikarenakan tidak secara bebas untuk berjumpa langsung antara siswa dengan guru.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis pada bab sebelumnya diperoleh kesimpulan bahwa secara umum proses pembelajaran berbasis *lesson study* dapat meningkatkan aktivitas dari hasil belajar siswa hal ini ditunjukkan dalam pembahasan sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran *berbasis Lesson Study* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dapat dilihat dari setiap indikator aktivitas belajar dalam membaca materi pelajaran, memperhatikan penjelasan terkait materi pelajaran yang disampaikan, mengajukan pertanyaan terkait materi pelajaran yang belum dipahami, memberikan saran, pendapat, dan jawaban terkait materi pelajaran yang disampaikan, melakukan diskusi kelompok, mendengarkan penjelasan terkait materi yang disampaikan, mencatat materi pelajaran, dan mengerjakan latihan soal/tugas/ulangan yang diberikan .
2. Proses pembelajaran *berbasis Lesson Study* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilihat dari setiap indikator hasil belajar dalam kemampuan dalam mengemukakan gagasan berfikir , keaktifan bertanya kepada guru dalam kegiatan belajar mengajar, kemampuan berdiskusi dengan kelompok belajar, dan banyak siswa yang memiliki nilai memenuhi KKM .

A. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 10 jurnal yang relevan maka peneliti memberi saran:

1. Pembelajaran berbasis *lesson study* sebaiknya lebih sering digunakan dalam proses pembelajaran di kelas termasuk digunakan pada materi pokok yang lain karena strategi ini terbukti mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Pelaksanaan pembelajaran berbasis *lesson study* sebaiknya tidak dilaksanakan dalam pertemuan yang singkat agar proses pembelajaran dapat optimal.
3. Pelaksanaan proses pembelajaran berbasis *lesson study* pada saat masa pandemi ini dilakukan secara daring yang mengikuti protokol kesehatan dari pemerintah itu sendiri, untuk itu pihak sekolah, siswa maupun instansi pendidikan harus benar-benar lebih mendorong siswa agar terlibat aktif dalam proses pembelajaran khususnya aktif dalam mengajukan pertanyaan terkait materi pelajaran yang belum dipahami tersebut hal ini juga harus di sertai dengan fasilitas yang memadai seperti kuota internet dan peralatan penunjang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin dan Sabeni B. A. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mardalis. (1999). *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Moleong, L. J. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya.
- Purwanto. (2007). *Instrument Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Rusman. (2010). *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rusman. (2011). *Model-model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Subagyo, A. (1999). *Studi Kelayakan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Sudjana, (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif R & D*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sudjana, Nana. 2010. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugitono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Warsono dan Hariyanto. 2012. *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sumber Jurnal:

- Amik Wahyuni-Khazanah 2019.”Peningkatan Aktivitas dan Ketuntasan Hasil Belajar Fisika Menggunakan Model Circ Berbasis Lesson Study di Kelas XII MIPA 4 MAN Lumajang Tahun 2018-2019. Jurnal Edukasi 1 (1), 82-111,2019
- Apriliana Dewi 2016.”Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Melalui Implementasi Penilaian Proyek Pada Pembelajaran Berbasis *Lesson Study* di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura.
- Ayi Chanja Wamala 2016.” Implementasi *Lesson Study* Berbasis Sekolah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK 2 SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016”.Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia
- Dimas Galan Fadil Aditya.” Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika dengan Strategi Pembelajaran Tipe STAD (*Student Teams Achievements Divisions*) Berbasis *Lesson Study* (PTK Pada Siswa Kelas XI Seni Rupa SMK Negeri 9 Surakarta Semester Genap Tahun 2013/2014)
- Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si. “ Pembelajaran Akuntansi Dengan Kegiatan *Lesson Study* Di FKIP UMSU”
- Restasa Britan Pradhana 2016.” Efektivitas Model Pembelajaran Circ Berbasis *Lesson Study* dalam Meningkatkan Ketuntasan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IX F SMPN 9 Jember”. Jurnal Pembelajaran Fisika 4 (5), 682-689,2016
- Ririn Muti’ah 2017.”Penerapan Model *Lesson Study* di SDN-1 Tumbang Tahai Palangka Raya”. Jurnal IAIN Palangka Raya 2016
- Siska Chandra Ningsih 2013.”Implementasi *Lesson Study* Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa. Prosiding (1), 2013
- Tietik Ulfatun 2016. “Implementasi Strategi Pembelajaran Kontekstual Dalam *Lesson Study* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar”. Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol 5 Issue 5
- Vita Putri Aji 2013.”Implementasi *Lesson Study* Berbasis Sekolah untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK 4 SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2012/2013”.Jurnal Akuntansi

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Nurul Ulfa Nasution
NPM : 1502070031
Tempat/ Tanggal Lahir : Medan, 18 Maret 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke : 1 dari 4 bersaudara
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. STM Ujung Suka Teguh LK. XIII
Kelurahan Sukamaju Kecamatan Medan
Johor, Medan
Jurusan : Pendidikan Akuntansi

2. Data Orang Tua

Ayah : Saipul Anwar Nasution
Ibu : Zaitun Panjaitan
Alamat : Jl. STM Ujung Suka Teguh LK. XIII
Kelurahan Sukamaju Kecamatan Medan
Johor, Medan

3. Jenjang Pendidikan

2002-2008 : SDN 064034 Medan
2008-2011 : SMP N 36 Medan
2011-2014 : SMK N 7 Medan

2014-2015 : Bekerja
2015-2021 : Tercatat sebagai Mahasiswa Program
Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Januari 2021

Lampiran 2. Form K-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

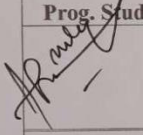
Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nurul Ulfa Nasution
NPM : 1502070031
Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi
Kredit Kumulatif : 140 SKS

IPK= 3,51

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Penerapan Model Pembelajaran Student Fasilitator dan Explaining Berbasis Lesson Study dalam Meningkatkan Keaktifan dan Motivasi Belajar Siswa Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP Tahun Pembelajaran 2019/2020	
	Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian (Studi Pada Ayam Penyet Surabaya Jl. Alfalah)	
	Analisis Pengaruh Harga Paket, Kualitas Jaringan dan Promosi terhadap Keputusan Pembelian Kartu Perdana Internet (Survei Mahasiswa FKIP UMSU)	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 10 Maret 2020
Hormat Pemohon,




Nurul Ulfa Nasution

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 3. Form K-2

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

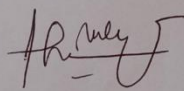
Nama Mahasiswa : Nurul Ulfa Nasution
NPM : 1502070031
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator* dan *Explaining* Berbasis *Lesson Study* dalam Meningkatkan Keaktifan dan Motivasi Belajar Siswa Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP Tahun Pembelajaran 2019/2020

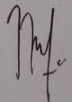
Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 10 Maret 2020
Hormat Pemohon,

Nurul Ulfa Nasution

Keterangan
Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

Lampiran 4. Form K-3

FORM K 3



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238
Website : fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

Nomor : 1318/II.3/UMSU-02/F/2020
Lamp. : ---
Hal : **Pengesahan Proposal dan
Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahiim
Assalamu'alaikumWr. Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proposal skripsi dan Dosen Pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Nurul Ulfa Nasution**
N P M : 1502070031
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator Dan Explaining Berbasis Lesson Study Dalam Meningkatkan Keaktifan Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP Tahun Pembelajaran 2019/2020

Pembimbing : **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan berpedoman kepada ketentuan atau buku *Panduan Penulisan Skripsi* yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proposal Skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditetapkan.
3. Masa Daluarsa tanggan : **04 September 2021**

Medan, 13 Muharram 1442 H
04 September 2020 M
Wassalam
Dekan

Dr. H. Elfrianto, S.Pd., M.Pd.

Dibuat Rangkap 4 :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan
(WAJIB MENGIKUTI SEMINAR)

Lampiran 5. Berita Acara Bimbingan Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Nama Lengkap : Nurul Ulfa Nasution
N.P.M : 1502070031
Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* Berbasis *Lesson Study* Dalam Meningkatkan Keaktifan dan Motivasi Belajar Siswa Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP Tahun Pembelajaran 2019/2020

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
12-06-2020	Pada LBM tambahkan alasan mengapa perlu menerapkan Model Pembelajaran <i>Student facilitator and explaining</i> berbasis <i>Lesson Study</i> dan tambahkan penelitian terdahulu untuk memperkuat teorinya	
26-07-2020	Batasan masalah cukup pada materi pelajarannya saja, rumusan masalah buat 2. 1 untuk keaktifan belajar siswa yang 1 lagi untuk motivasi belajar siswa, rumusan dan tujuan harus sinkron Kerangka konseptual perbaiki, buat bagan yang dimulai dari keaktifan dan motivasi belajar yang rendah	
19-07-2020	Desain penelitian tidak ada variabel x dan y. Desain apa yang dilakukan dari awal sampai selesai penelitian dalam hal ini kegiatan dalam menerapkan pembelajaran <i>Student facilitator and explaining</i> berbasis <i>Lesson Study</i> Teknik analisis diperbaiki. Ini teknik analisis untuk mencari pengaruh, teknik analisisnya teknik analisis deskriptif	
19-08-2020	ACC diseminarkan	

Medan, Juli 2020

Diketahui /Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Dosen Pembimbing

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Lampiran 6. Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Prodi Pendidikan Akuntansi Yang Diselenggarakan Pada Hari Kamis Tanggal 15 Okotober 2020 Menerangkan Bahwa:

Nama : Nurul Ulfa Nasution
NPM : 1502070031
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : “Analisis Pembelajaran *Berbasis Lesson Study* dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa”

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi

Medan, 05 November 2020

TIM SEMINAR

Ketua

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Sekretaris

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si)


Pembimbing

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Pembahas

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si)

Lampiran 7. Permohonan Perubahan Judul Skripsi

**UMSU**
Majelis Pendidikan Tinggi
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Kepada : Yth. Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU
Prihal : Permohonan Perubahan Judul Skripsi

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Nurul Ulfa Nasution
N PM : 1502070031
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan perubahan judul Skripsi sebagaimana tercantum di bawah ini :

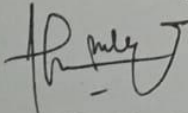
“Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator* dan *Explaining* Berbasis *Lesson Study* Dalam Meningkatkan Keaktifan dan Motivasi Belajar Siswa Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP Tahun Pembelajaran 2019/2020”

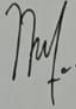
Menjadi : “Analisis Pembelajaran *Berbasis Lesson Study* dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa ”

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

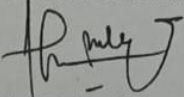
Medan, November 2020
Hormat Pemohon,

Menyetujui :
Dosen Pembimbing


Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si


Nurul Ulfa Nasution

Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi


Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Lampiran 8. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI

Pada hari ini Kamis Tanggal 15 Oktober 2020 telah diselenggarakan Seminar Prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa:

Nama : Nurul Ulfa Nasution
NPM : 1502070031
Judul Proposal : "Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator dan Explaining Berbasis Lesson Study dalam Meningkatkan Keaktifan dan Motivasi Belajar Siswa pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP tahun Pembelajaran 2019/2020 "

Disetujui/tidak disetujui*)

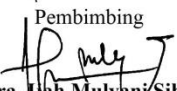
No	Argument/Komentar/Saran
Judul	Judul sebaiknya diubah krn tidak memungkinkan utk melaksanakan penelitian dgn judul ini disaat pandemi. Diskusikan judul dgn pembimbing utk diarahkan ke penelitian deksriptif saja (kajian literatur/pustaka) dengan menggunakan pendekatan kualitatif.
Bab I	1. Alur berpikir masalah susun kembali dengan baik. 2. Identifikasi masalah yang dikemukakan blm terlihat jelas di LBM 3. setiap istilah asing harus diketik miring (italic)
Bab II	- Redaksi/ referensi terkait materi pelajaran mhn disesuaikan dengan kesepakatan pembimbing, kalau judul diubah maka anda tidak meneliti disekolah dan tidak menggunakan siswa sbg sampel. - setiap istilah asing harus diketik miring (italic)
Bab III	- Judul yang kamu ajukan PTK tp di metode penelitian tidak menggambarkan PTK - Metode penelitian ini dirubah dan disesuaikan dengan topik/kajian penelitian yg akan diubah.
Lainnya	Bila ingin mengubah menjadi kualitatif, <u>sesuaikan dgn kerangka proposal kualitatif yg telah diedarkan oleh fakultas</u>
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Disetujui <input type="checkbox"/> Ditolak <input type="checkbox"/> Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

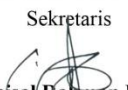
Medan, 15 Oktober 2020

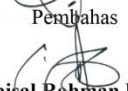
TIM SEMINAR

Ketua

Dra. Ijah Mulvani Sihotang, M.Si

Pembimbing

Dra. Ijah Mulvani Sihotang, M.Si

Sekretaris

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Pembahas

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Lampiran 9. Surat Keterangan Menyelesaikan Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Nurul Ulfa Nasution
NPM : 1502070031
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Adalah benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi pada :

Hari/ Tanggal : Kamis
Tanggal : 15 Oktober 2020

Dengan Judul Proposal :

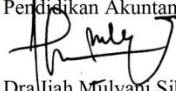
“Analisis Pembelajaran *Berbasis Lesson Study* dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa”

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan/diberikan Kepada Mahasiswa yang bersangkutan, semoga Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas dapat segera mengeluarkan surat izin riset mahasiswa tersebut. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik kami ucapkan banyak terima kasih. Akhirnya selamat sehat teralah kita semuanya. Amin


Dikeluarkan di : Medan

Pada Tanggal : November 2020

Wassalaam
Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi


Dra. Ijah Mulyani Sihotang.,M.SI

Lampiran 10. Surat Pernyataan Tidak Plagiat


UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :


Nama Lengkap : Nurul Ulfa Nasution
N.P.M : 1502070031
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Analisis Pembelajaran Berbasis *Lesson Study* Dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Desember 2020
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Nurul Ulfa Nasution

Lampiran 11. Permohonan Izin Riset


Unggul, Cerdas, dan Terpercaya
Bisa menjawab surat ini agar disetujui nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website : <http://kip.umsu.ac.id> Email : kip@umsu.ac.id

Nomor : 2721 /IL.3-AU/UMSU-02/F/2020
Lamp : ---
Hal : **Mohon Izin Riset**

Medan, 11 Muharram 1442 H
27 Nopember 2020M

Kepada : **Yth, Bapak Kepala
Perpustakaan UMSU MEDAN
Di
Tempat**

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu sarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Nurul Ulfa Nasution
N P M : 1502070031
Program Studi : Pend. Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Pembelajaran Berbasis *Lesson Study* dalam Meningkatkan Aktivitas dari Hasil Belajar Siswa

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalam
Dekan


Prof. Dr. H. ELFRANTO Nst., M.Pd
NIDN 0115057302

**** Pertinggal****

Lampiran 12. Surat Balasan Riset

 **MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN
Nomor: 3680/KET/IL.12-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Nurul Ulfa Nasution
NPM : 1502070031
Univ./Fakultas : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Akuntansi/ S1

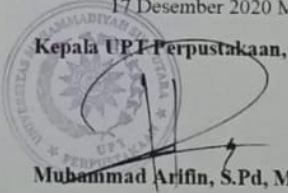
adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

"ANALISIS PEMBELAJARAN BERBASIS LESSON STUDY DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA"

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 2 Jumadil Awal 1442 H
17 Desember 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,


Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Lampiran 13. Berita Acara Bimbingan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Nurul Ulfa Nasution
 N.P.M : 1502070031
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Skripsi : Analisis Pembelajaran Berbasis *Lesson Study* Dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
	Judulnya disempurnakan	
Bab I	<ul style="list-style-type: none"> LBM harus mengkerucut. Dari yang luas ke yang semakin kecil permasalahannya Rumusan dan tujuan penelitian diperbaiki dan rumusan masalah inilah yang akan dijawab pada penelitian ini 	
Bab III	<ul style="list-style-type: none"> Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka dari itu yang dikupas tuntas adalah jurnal yang dijadikan rujukan bukan seperti pembahasan yang dibuat pada hal. 50 dan 51 dibuat dalam tabel hasilnya baik Tabel jadwal kegiatan penelitian diisi Pada bab 3 tidak perlu lagi dimasukkan teori2 yang tidak penting. Contoh pada sumber data, jelaskan sumber data nya apa dan sumber datanya boleh ditulis seperti yang sudah dibuat 	
Bab IV	Pada bab pembahasan harus dikaitkan bagaimana penelitian orang lain dari jurnal dengan teori yang diambil sebagai rujukan. Perhatikan refleksi yang ada di penelitian-penelitian tersebut	
Bab V	Kesimpulan, tidak boleh menyimpulkan penelitian orang lain, kalau seperti ini seolah-olah ulfa melakukan penelitian disekolah secara langsung	
Daftar Pustaka	<ul style="list-style-type: none"> Sumber dari buku dan dari jurnal tidak dipisahkan Ambil dari jurnal ibuk yang ada digoogle scholar ibuk 	
16/12/2020	BACC UNTUK DISIDANGKAN	

Medan, Desember 2020

Diketahui /Disetujui
 Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Dosen Pembimbing

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Lampiran 14. Surat Permohonan Ujian Skripsi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Kepada Yth : Medan, Desember 2020
Bapak/Ibu Dekan *)
di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb


Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURUL ULFA NASUTION
NPM : 1502070031
Program studi : Pendidikan Akuntansi
Alamat : Jl. STM Ujung Suka Teguh Kel. Sulamaju Kec. Medan Johor

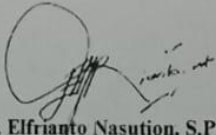
Mengajukan permohonan mengikuti ujian skripsi, bersama ini saya lampirkan persyaratan:

1. Transkrip/Daftar nilai kumulatif (membawa KHS asli Sem 1 s/d terakhir dan Nilai Semester Pendek (kalau ada sp). Apabila KHS asli hilang, maka KHS Foto Copy harus dileges di Biro FKIP UMSU).
2. Foto copy STTB/Ijazah terakhir dilegalisir 3 rangkap (Boleh yang baru dan boleh yang lama)
3. Pas foto ukuran 4 x 6 cm. 15 lembar.
4. Bukti lunas SPP tahap berjalan (dit fotocopy rangkap 3)
5. Foto copy compri 3 lembar
6. Foto copy toefl 3 lembar
7. Foto copy kompetensi kewirausahaan 3 lembar
8. Surat keterangan bebas perpustakaan
9. Surat permohonan sidang yang sudah ditanda tangani oleh pimpinan Fakultas
10. Skripsi yang telah ACC Ketua dan Sekretaris Program Studi serta sudah diandatangani oleh dekan fakultas

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Terima kasih, wassalam.

Pemohon

NURUL ULFA NASUTION

Medan, Desember 2020
Disetujui oleh:
A.n. Rektor
Wakil Rektor I

Medan, Desember 2020
Dekan

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum

Lampiran 15. Surat Pernyataan Permohonan Ujian Skripsi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,

Nama lengkap : NURUL ULFA NASUTION
Tempat/ Tgl. Lahir : Medan, 18 Maret 1997
Agama : Islam
Status Perkawinan : Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda*)
No. Pokok Mahasiswa : 1502070031
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Alamat Rumah : Jl. STM Ujung Suka Teguh Kel. Sukamaju Kec. Medan Johor
Telp/Hp: 0812-6066-0281

Pekerjaan/ Instansi : -
Alamat Kantor : -

Melalui surat permohonan tertanggal Desember 2020 telah mengajukan permohonan menempuh ujian skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya,:

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penguji,
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun;
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.


Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

SAYA YANG MENYATAKAN,



NURUL ULFA NASUTION

Lampiran 16. Lembar Pengesahan Skripsi

 **UMSU**
Majelis Pendidikan Tinggi
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

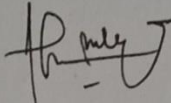
Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

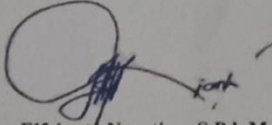
Nama : Nurul Ulfa Nasution
NPM : 1502070031
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Analisis Pembelajaran Berbasis Lesson Study Dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa

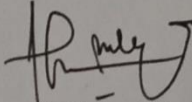
Saya layak di sidangkan:

Medan, Januari 2021


Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing


(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Dekan,

(Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd)

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Lampiran 17. Lembar Keaslian Skripsi

**UMSU**
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

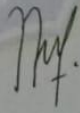
Nama : Nurul Ulfa Nasution
NPM : 1502070031
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "*Analisis Pembelajaran Berbasis Lesson Study dalam meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa*". Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

YANG MENYATAKAN,



(Nurul Ulfa Nasution)

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya